

SKRIPSI

PERBEDAAN KEBUGARAN JASMANI PADA ANAK PENDEK DAN TIDAK PENDEK DI SDN 01 PEMULUTAN



OLEH

**NAMA : AUDRY MAHARANI A.P
NIM : 10021282025026**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PERBEDAAN KEBUGARAN JASMANI
PADA ANAK PENDEK DAN TIDAK PENDEK
DI SDN 01 PEMULUTAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AUDRY MAHARANI A.P
NIM : 10021282025026

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Maret 2024

Audry Maharani Agustine P: Dibimbing oleh Fatmalina Febry, S.KM, M.Si

Perbedaan Kebugaran Jasmani Pada Anak Pendek dan Tidak Pendek di SDN 01 Pemulutan

xiii + 47 Halaman, 8 tabel, 2 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Anak sekolah pada umumnya berada dalam masa pertumbuhan yang sangat cepat dan aktif. Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan gizi adalah akar penyebab masalah gizi yang muncul pada usia ini. Asupan gizi yang tidak memadai adalah dampak dari stunting. Stunting berdampak buruk pada penanda kesehatan, seperti hilangnya potensi pertumbuhan fisik, penurunan kemampuan intelektual dan berdampak pada kebugaran jasmani anak. Jumlah stunting di Indonesia sebesar 21,6%. Angka stunting di Sumatera Selatan sebesar 18,6%. Namun, pada kabupaten Ogan Ilir angka stunting cukup tinggi yakni sebesar 24,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kebugaran jasmani pada anak pendek dan tidak pendek pada anak sekolah dasar di Pemulutan Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling*. Dimana sampel penelitian ini adalah anak kelas 4 dan 5 di SDN 01 Pemulutan, kecamatan pemulutan, kabupaten Ogan Ilir sebanyak 80 sampel. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *mann-whitney* untuk menguji perbedaan anak pendek dan tidak pendek terhadap kebugaran jasmani dan uji *kolerasi spearman* untuk menguji pengaruh aktivitas fisik terhadap kebugaran jasmani. Terdapat 50% anak stunting, 39% anak tidak bugar, serta 19% aktivitas fisik anak yang rendah. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan aktivitas fisik dengan kebugaran jasmani ($p\text{-value} = 0,154$) dan terdapat Perbedaan antara anak pendek dan tidak pendek terhadap kebugaran ($p\text{-value} = 0,003$).

Kata Kunci : Stunting, Kebugaran Jasmani, Aktivitas Fisik, Anak Sekolah Dasar

Kepustakaan : 33 (2013 – 2023)

NUTRITION

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, March 2024

Audry Maharani Agustine P: Mentored by Fatmalina Febry, S.KM, M.Si

The Differences of Physical Fitness between Stunting and Non-Stunting Children in SDN 01 Pemulutan

xiii + 47 Pages, 8 tables, 2 figures, 7 appendices

ABSTRACT

The elementary school child is generally in a period of rapid and active growth. The inability to meet nutritional needs is the root cause of nutritional problems that arise at this age. Inadequate nutrient intake is the result of stunting. Stunting has an adverse impact on health markers, such as loss of physical growth potential, decreased intellectual ability and an impact on children's physical fitness. the prevalence of stunting in Indonesia is 21.6%. The stunting rate in South Sumatra is 18.6%. However, in Ogan Ilir district the stunting rate is quite high at 24.9%. This study aims to determine the difference in physical fitness levels in stunted and non-stunted children in elementary school children in Pemulutan Ogan Ilir. This research is a quantitative study with a cross sectional study design. The sampling technique was purposive sampling. Where the sample of this study was 4th and 5th grade children at SDN 01 Pemulutan, Pemulutan sub-district, Ogan Ilir district as many as 80 samples. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the mann-whitney test to test the difference between short and non-short children on physical fitness and the spearman correlation test to test the effect of physical activity on physical fitness. There were 50% stunted children, 39% unfit children, and 19% low physical activity. The results of bivariate analysis showed there was no relationship between physical activity and physical fitness (p -value = 0.154) and there was a difference between short and non-short children on fitness (p -value = 0.003).

Keywords : Stunting, Physical Fitness, Physical Activity, Elementary school child

Literature : 33 (2013 – 2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 26 Maret 2024

Yang bersangkutan,



Audry Maharani Agustine Putri
NIM. 10021282025026

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN KEBUGARAN JASMANI PADA ANAK PENDEK DAN TIDAK PENDEK DI SDN 01 PEMULUTAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

AUDRY MAHARANI AGUSTINE PUTRI

10021282025026

Indralaya, 25 April 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a vertical line with a loop at the top and a horizontal stroke at the bottom.

Fatmalina Febry,S.K.M.,M.Si

NIP. 197802082002122003


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Perbedaan Kebugaran Jasmani Pada Anak Pendek dan Tidak Pendek di SDN 1 Pemulutan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Maret 2024.



Indralaya, 25 April 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIFO ()
NIP. 197109271994032004

Anggota :

2. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes ()
NIP. 198808092018032002
3. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si ()
NIP. 197802082002122003


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Audry Maharani Agustine Putri
NIM : 10021282025026
Angkata : 2020
Jurusan : Gizi
TTL : Surabaya, 19 Agustine 2002
Alamat : Jl. Cemara blok F no 09 Villa Melati Permai, Palembang
No. Telp/Hp : 081214068360
Email : Audrykdr4249@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : SD Negeri 192 Palembang
2014 – 2017 : SMP Negeri 4 Palembang
2017 – 2020 : SMA Negeri 18 Palembang
2020 – 2024 : S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI

Pengalaman Organisasi

2021 – 2022 : Staff muda KOMINFO BEM KM UNSRI
2022 – 2023 : Staff ahli KOMINFO BEM KM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Perbedaan Kebugaran Jasmani Pada Anak Pendek dan Tidak Pendek di SDN Pemulutan” dengan baik dan lancar. Penyusunan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam mendapatkan gelar sarjana kesehatan masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, penulis juga menyadari banyak pihak – pihak yang ikut serta membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat kesehatan, keselamatan, serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Program Studi Gizi FKM UNSRI
4. Ibu Fatmalina Febry, S.KM, M.Si selaku pembimbing skripsi terbaik yang telah memberikan perhatian, ilmu, arahan serta dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO dan Ibu Feranita Utama, S.KM, M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi ini.
6. Dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua (mama lina dan papi kadir) yang sudah memberi nasehat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. *Supporting System*, Siti Alya Pasha yang di akhir masa perkuliahan ini menjadi penyemangat ketika didera kelelahan, saling menguatkan dan mendukung satu sama lain, menasehati, dan mengajarkan kesabaran.

9. Teman – Teman Jurnal Inten Micin Baper (Alya, Yaya, Zahwa, Lika), Bis Kaleng (Cia, Kiki, Ara, Aulia, Vero, Fonta, Sri, Clar), dan teman – teman Daktau lagi aku (Awe, Kak Mila, Kak Mina, Kak Dea) yang telah banyak memberikan dukungan, menghibur dan menemani penulis selama menyusun skripsi.
10. Inayah Kamilah dan Nada Izzata yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan Pengolahan data serta menjadi tempat keluh kesah penulis selama menyusun skripsi.
11. Bujang – bujangku (Nct, Nct Dream, Nct 127, WayV, Nct Wish, Exo) terutama Jenso, Jaehyun, Johnny, dan sehun yang telah menjadi penyemangat penulis dalam masa pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah memberi energi positif, motivasi, dan keceriaan melalui konten – kontennya.
12. *Last but not least, for myself. Thanks for doing all this hard work, YOU'RE AMAZING!!*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran dan kritik sebagai perbaikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, 1 Maret 2024

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audry Maharani Agustine Putri

NIM : 10021282025026

Program Studi : S1 Gizi

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perbedaan Kebugaran Jasmani Anak Pendek dan Tidak Pendek
di SDN 01 Pemulutan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemlikik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Dibuat di : Indralaya

Pada tanggal : 25 April 2024

Yang menyatakan,

Audry Maharani Agustine Putri

NIM. 10021282025026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Bagi Penliti	3
1.4.2. Bagi Responden	3
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Lingkup Lokasi	4
1.5.2 Lingkup Waktu	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anak Usia Sekolah	5

2.1.1	Definisi Anak Usia Sekolah	5
2.1.2	Proses Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah	5
2.1.3	Karakteristik Anak Sekolah Dasar	6
2.2	Anak Pendek (<i>Stunting</i>)	8
2.2.1	Definisi Anak Pendek (<i>Stunting</i>)	8
2.3	Faktor yang menyebabkan anak pendek (<i>Stunting</i>)	8
2.4	Hakikat Aktivitas Fisik	9
2.4.1	Definisi Aktivitas Fisik	9
2.4.2	Klasifikasi Aktivitas Fisik.....	10
2.5	Hakikat Kebugaran Jasmani.....	11
2.5.1	Definisi Kebugaran Jasmani.....	11
2.5.2	Klasifikasi Kebugaran Jasmani	11
2.5.3	Komponen Kebugaran Jasmani	11
2.5.4	Faktor yang Mempengaruhi Kebugaran Jasmani.....	12
2.5.5	Faktor yang Mempengaruhi Kebugaran Jasmani.....	12
2.5.6	Kategori Kebugaran Jasmani	14
2.5.7	Macam – macam Pengukuran Tes Kesegaran Jasmani	14
2.6	Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Anak Pendek.....	16
2.7	Penelitian Terdahulu	18
2.8	Kerangka Teori.....	20
2.9	Kerangka Konsep	21
2.10	Definisi Operasional.....	22
2.11	Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	24
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.3.1	Populasi Sampel.....	24
3.3.2	Sampel Penelitian.....	24

3.3.3 Besaran Sampel.....	25
3.4 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Instrumen Penelitian	26
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4.3 Alat Pengumpulan Data	28
3.5 Pengolahan Data.....	29
3.6 Analisis dan Penyajian Data	29
3.6.1 Data Univariat	29
3.6.2 Data Bivariat	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Analisis Univariat	32
4.2.2 Analisis Bivariat.....	34
BAB V PEMBAHASAN.....	37
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	37
5.2 Pembahasan Penelitian.....	37
5.2.1 Perbedaan Kebugaran Jasmani Anak Pendek dan Tidak Pendek	37
5.2.2 Pengaruh Aktivitas Fisik dengan Kebugaran Jasmani.....	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	43
6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran.....	43
6.2.1 Bagi Responden	43
6.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	43
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Daftar Sarana Prasarana di SDN 01 Pemulutan.....	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Anak Pendek dan Tidak Pendek, Kebugaran Jasmani, Aktivitas Fisik	33
Tabel 4.4 Hasil Uji normalitas Anak Pendek dan Tidak Pendek, aktivitas fisik dan Kebugaran Jasmani	34
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Mann-Whitney Perbedaan Anak Pendek dan Tidak Pendek Terhadap Kebugaran Jasmani	35
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Korelasi Spearman Aktivitas Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed consent	49
Lampiran 2 Formulir Kebugaran Jasmani	53
Lampiran 3 Formulir Aktivitas Fisik	54
Lampiran 4 Output Univariat dan Bivariat	58
Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	62
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Konsultasi Skripsi.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, anak sekolah memiliki grafik pertumbuhan pesat serta aktif. Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan gizi adalah akar penyebab masalah gizi yang muncul pada usia ini. Akibat dari tidak memadainya asupan gizi adalah dampak dari stunting. Stunting meningkatkan risiko mordibitas, mortalitas, keterlambatan perkembangan fisik, kognitif, dan motorik. Keterlambatan ini berakibat pada penurunan fungsi sosial dan produktivitas ekonomi (Hossain *et al.*, 2017) (Sutarto and Mayasari, 2018).

Berdasarkan hasil Riskedas (2018) terjadi penurunan prevalensi stunting yakni menjadi 30,8%. Angka *Stunting* di Indonesia (21,6%) hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) (2022). Walaupun terjadinya penurunan, angka tersebut masih tergolong tinggi karena WHO sudah menetapkan bahwa pravelensi 20% yang menjadi toleransi untuk prevalensi nasional. Pada Hasil SSGI (2022) angka *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 18,6%. Namun, hasil prevalensi *stunting* pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan wilayah Ogan Ilir merupakan kabupaten yang memiliki angka stunting cukup tinggi (24,9%) yang merupakan peringkat kedua angka *stunting* tertinggi berbeda jauh dengan kota pagar alam yang memiliki angka stunting lebih rendah (11,6%) (Kemenkes, 2022).

Stunting pada usia balita dapat berlanjut menjadi *stunting* pada usia sekolah. Anak yang kekurangan gizi di sekolah akan menjadi lemah, kelelahan, dan mudah sakit. Akibatnya, mereka akan sering bolos sekolah dan kesulitan untuk memperhatikan pelajaran dan memahami materi di kelas. Secara konsisten dilaporkan bahwa stunting berdampak buruk pada penanda kesehatan, seperti hilangnya potensi pertumbuhan fisik, berkurangnya perkembangan saraf, menurunnya kemampuan akademis dan menurunnya kemampuan intelektual. Selain dampak pada fungsi kognitif

anak, stunting dapat berpengaruh terhadap kebugaran fisik anak ((Degarege, Degarege and Animut, 2015); (Danaei *et al.*, 2016)(Santos *et al.*, 2020)).

Dalam memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang lancar, anak memerlukan aktivitas fisik yang sehat. Anak yang sehat mampu mengikuti beragam aktivitas fisik, yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan. Kebugaran juga memberikan kekuatan fisik yang penting bagi kelangsungan tumbuh kembang anak. Anak yang mempunyai kekuatan fisik lebih mudah belajar di sekolah (Pramudita, 2019).

Pada Penelitian terdahulu yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Desa Buku Kec. Belang Kab. Minahasa Tenggara pada siswa kelas 4 sampai 6, dengan jumlah sampel 97 siswa mengemukakan bahwa terdapat hubungan status gizi dan tingkat kesegaran (Sudiana, 2014).

Berbanding dengan penelitian terdahulu yang diteliti di Mi Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kab. Demak pada siswa kelas 3 – 6, dengan jumlah sampel 70 siswa menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kesegaran jasmani anak *stunting* dan tidak *stunting*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah perbedaan anak pendek dan tidak pendek pada kebugaran jasmani anak SD.

Perbedaan inilah yang melatar belakangi penulisan skripsi mengenai perbandingan tingkat kebugaran jasmani pada anak pendek dan tidak pendek di SDN 1 Pemulutan, Ogan Ilir. Serta, pemilihan lokasi penelitian di SDN 1 Pemulutan ini didasarkan dari hasil SSGI prevalensi angka *stunting* wilayah Ogan Ilir sebesar 24,9% yang merupakan salah satu tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Stunting masuk dalam teori Beban Ganda Malnutrisi (*Double Burden of Malnutrition*) sehingga meningkatkan risiko morbilitas dan mortalitas serta menyebabkan keterhambatan fungsi fisik yang berdampak pada kualitas SDM. Masa anak sekolah merupakan masa aktif untuk tumbuh kembang. Kekurangan gizi akan berpengaruh terhadap intelektualnya dan kebugaran jasmani. Kebugaran sangat penting untuk langkah utama dalam

mengikuti kegiatan belajar atau kegiatan lainnya. Anak bugar akan mempunyai fokus lebih panjang dalam belajar, berbagai kegiatan lainnya. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk mengetahui adakah perbedaan kebugaran jasmani pada anak pendek dan tidak pendek pada anak sekolah dasar (SD).

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui perbedaan kebugaran jasmani pada anak pendek dan tidak pendek di SDN 1 Pemulutan, Ogan Ilir.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden anak sekolah dasar meliputi umur, kelas, tinggi badan, jenis kelamin, status kesehatan.
- b. Mengetahui status gizi berdasarkan TB/U pada anak sekolah dasar di SDN 1 Pemulutan
- c. Mengukur tingkat kebugaran jasmani anak pendek dan tidak pendek pada anak sekolah dasar.
- d. Menganalisis perbedaan tingkat kebugaran jasmani pada anak pendek dan tidak pendek pada anak sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, pengalaman peneliti dalam mengetahui perbedaan tingkat kebugaran jasmani pada anak pendek dan tidak pendek pada anak sekolah dasar.

1.4.2. Bagi Responden

Menambah pengetahuan khususnya dikalangan pelajar tentang pentingnya menerapkan perilaku hidup sehat dan menambah aktifitas untuk kebugaran jasmani dan aktivitas jasmani yang baik.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dipergunakan sebagai wadah informasi untuk referensi serta dapat sebagai tambahan kepustakaan atau studi pustaka bagi civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir yakni di Sekolah Dasar Negeri 01 Pemulutan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilangsungkan pada bulan Januari 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. S. (2019) 'Meningkatkan Kebugaran Jasmani Anak SD Melalui Latihan Kebugaran Aerobik', *Dosen jurusan FIP UNY*, p. 2.
- Alza, Y. and Novita, L. (2021) 'Perbedaan Durasi Tidur dan Asupan Makan pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia Sekolah', *Jurnal Kesehatan*, 12(1), p. 133. doi: 10.26630/jk.v12i1.2411.
- Aminuddin, M., Rahmadhani, S. and Maimia, E. (2022) 'Hubungan Kualitas Tidur dan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Kebugaran Fisik Di Era Pandemi COVID-19', *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 12(1), pp. 1–09.
- Ansuya *et al.* (2018) 'Risk factors for malnutrition among preschool children in rural Karnataka: A case-control study', *BMC Public Health*, 18(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12889-018-5124-3.
- Balaka, M. Y. (2022) 'Metode penelitian Kuantitatif', *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, p. 130.
- Beal, T. *et al.* (2019) 'Child stunting is associated with child, maternal, and environmental factors in Vietnam', *Maternal and Child Nutrition*, 15(4). doi: 10.1111/mcn.12826.
- Bujuri, D. A. (2018) 'Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), p. 37. doi: 10.21927/literasi.2018.9(1).37-50.
- Danaei, G. *et al.* (2016) 'Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels', *PLoS Medicine*, 13(11), pp. 1–18. doi: 10.1371/journal.pmed.1002164.
- Degarege, D., Degarege, A. and Animut, A. (2015) 'Undernutrition and associated risk factors among school age children in Addis Ababa, Ethiopia Global health', *BMC Public Health*, 15(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12889-015-

1714-5.

- Emamian, M. H. *et al.* (2014) 'Mother's education is the most important factor in socio-economic inequality of child stunting in Iran', *Public Health Nutrition*, 17(9), pp. 2010–2015. doi: 10.1017/S1368980013002280.
- Galgamuwa, L. S. *et al.* (2017) 'Nutritional status and correlated socio-economic factors among preschool and school children in plantation communities, Sri Lanka', *BMC Public Health*, 17(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12889-017-4311-y.
- Gifari, N. (2020) 'Modul mk gizi dan fisiologi olahraga', 2020, pp. 1–3.
- Hossain, M. *et al.* (2017) 'Evidence-based approaches to childhood stunting in low and middle income countries: A systematic review', *Archives of Disease in Childhood*, 102(10), pp. 903–909. doi: 10.1136/archdischild-2016-311050.
- Jasmani, S.-P., Rekreasi, K. and Olahraga, F. I. (2020) 'SURVEI TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA SMP NEGERI DI MADIUN Nur Ayu Oktaviani *, Sapto Wibowo', pp. 7–18.
- Kemenkes (2022) 'Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022', *Kemenkes*, pp. 1–150.
- Latifa, U. (2017) 'Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya', *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), pp. 185–196. Available at: <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/download/1052/297>.
- Masturioh, imas and Anggita, N. (2018) *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. tahun 2018.
- Nur Rahmawati, A. (2014) 'Perbedaan Aktivitas Fisik dan Kesegaran Jasmani Antara Anak yang Memiliki Status Gizi Normal dan tidak Normal di SD Negeri Banyuanyar III Kota Surakarta'. Available at: http://eprints.ums.ac.id/30966/25/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.

- Palar, C. M., Wongkar, D. and Ticoalu, S. H. R. (2015) 'Manfaat Latihan Olahraga Aerobik Terhadap Kebugaran Fisik Manusia', *Jurnal e-Biomedik*, 3(1). doi: 10.35790/ebm.3.1.2015.7127.
- Pramudita, S. (2019) 'Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Di Sd Negeri 1 Dan Sd Negeri 5 Klampok Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara', pp. 71–74.
- Prendergast, A. J. and Humphrey, J. H. (2014) 'The stunting syndrome in developing countries', *Paediatrics and International Child Health*, 34(4), pp. 250–265. doi: 10.1179/2046905514Y.0000000158.
- Rahma, J. S. (2023) 'Tingkat Kesegaran Jasmani Atlet Panjat Tebing Fpti Kota Bengkulu', *Educative Sportive-EduSport*, 2023(1), p. 4. Available at: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/view/3765%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/download/3765/3085>.
- Ridwan, M., Lisnawati, N. and Enginelina, E. (2017) 'Hubungan Antara Asupan Energi Dan Aktifitas Fisik Dengan Kebugaran Jasmani', *Journal of Holistic and Health Sciences*, 1(1), pp. 73–85. doi: 10.51873/jhhs.v1i1.7.
- Riyanto, S. and Rahman, A. (2022) *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Santos, C. *et al.* (2020) 'Stunting and physical fitness. The peruvian health and optimist growth study', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10). doi: 10.3390/ijerph17103440.
- Sudiana, I. K. (2014) 'Peran Kebugaran Jasmani bagi Tubuh', *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA IV*, pp. 389–398. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download/10507/6718>.
- Sudomo, M. T. (2015) *Pendek (stunting) di Indonesia, masalah dan solusinya*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sutarto and Mayasari, D. (2018) 'Stunting', *Fossil Behavior Compendium*, 5, pp. 243–243. doi: 10.1201/9781439810590-c34.

- Welis, W. and Rifki, S. (2013) *Gizi untuk aktifitas fisik dan kebugaran*. Padang.
- Widiastuti (2015) *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Yanuar, K., Junaidi, I. A. and Rizhardi, R. (2020) 'TINGKAT KESEGERAN JASMANI SISWA KELAS III SD NEGERI 204 KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG', *Wahana Didaktika*, 18(3), pp. 306–315.
- Yuliadi, A. (2017) 'TINGKAT KESEGERAN JASMANI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BALEDONO KECAMATAN PURWEREJO'. Available at: <http://www.albayan.ae>.